



9 April 2026

Morning Brief

Tensi Geopolitik Mereda

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
FWCT	34.18	GSMF	-14.58
KUAS	33.64	ESIP	-11.32
RMKO	25.00	CBPE	-10.61
ROCK	24.94	PTSP	-6.53
SOTS	24.84	WIDI	-6.06

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,015.00	-32.0	-0.19
EURUSD (USD)	1.1658	-0.00125	-0.11
GPBUSD (USD)	1.3393	0.00071	0.05
BTCUSD (USD)	70,810.34	-917.8	-1.28
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,711.60	-110.24	-2.29
Brent Oil (USD/Barrel)	94.71	-14.43	-13.2
Tin 3M (USD/Tonne)	47,627.00	1,669.0	3.63
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,302.00	354.0	2.09
Copper 3M (USD/Tonne)	12,709.00	396.0	3.22
Coal 'Jun (USD/Tonne)	135.50	-3.00	-2.17
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,159.00	-24.5	-2.07

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 8th, 2026

Last Price (IDR)	7,279.21
Change (%)	4.42
Volume (IDR Billion)	43.06
Value (IDR Trillion)	22.86
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	632.88

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (8/4/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 4,42% atau bertambah 308,12 basis point ke level 7.279,20. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.118,58 hingga batas atas pada level 7.281,86. Penguatan IHSG ditopang oleh oleh sektor *Basic Industries* naik 8,79% diikuti oleh sektor *Infrastructures* naik 6,27% dan sektor *Industrials* naik 6,06% dengan Indeks LQ45 menguat 4,55% dan JII naik 5,00%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk menguat dikarenakan tensi geopolitik yang sementara mereda dan potensi kembalinya dana asing dalam jangka pendek.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,909.92	2.85%
Nasdaq	22,634.99	2.80%
FTSE	10,608.88	2.51%
Shanghai	3,995.00	2.70%
Hang Seng	25,893.02	3.09%
Nikkei	56,308.42	5.39%
Straits Times	4,996.05	0.77%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 2,85% dan indeks NASDAQ Composite naik 2,80% pada perdagangan di Rabu (8/4/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat setelah investor merespon positif atas keputusan AS untuk menunda serangan militer untuk sementara waktu kepada Iran yang membuat tensi geopolitik mereda. Adapun, *Brent Oil* turun signifikan sebesar 13,22% dan *Spot Gold* melemah 2,29%.

Daily Pick

MPMX

DILD

GPRA



Company News

Pengendali Summarecon Agung Tambah Kepemilikan, Kini Kuasai 36% (SMRA)

Pengendali PT Summarecon Agung Tbk (SMRA), PT Semarop Agung menambah kepemilikan saham di SMRA. Kepemilikan meningkat dari 5,91 miliar saham (35,83%) menjadi 5,94 miliar saham (36%). Transaksi dilakukan bertahap dalam periode 2 Maret hingga 7 April 2026. Total pembelian mencapai 27,95 juta saham melalui 18 kali transaksi. Harga pembelian berkisar antara Rp 324 hingga Rp 369 per saham. Tujuan transaksi untuk mempertahankan status pengendalian perusahaan. Kinerja SMRA melemah di 2025, dengan pendapatan turun 17,47% dan laba bersih anjlok 44,18%. (sumber: Kontan)

Adira Finance Bagi Dividen Rp 630 per Saham, Berikut Jadwal & Potensi Yieldnya (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF) menyetujui pembagian dividen tunai Rp 772,4 miliar untuk tahun buku 2025. Nilai tersebut setara 50% laba bersih atau Rp 630 per saham. Dividen dihitung dengan asumsi jumlah saham beredar maksimal sekitar 1,22 miliar saham. Pemegang saham yang berhak tercatat pada 16 April 2026 pukul 16.00 WIB. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 14 April, ex dividen 15 April 2026. Pembayaran dividen tunai dijadwalkan pada 30 April 2026. Dengan harga saham Rp 8.600, potensi dividend yield ADMF sekitar 7,33%. (sumber: Kontan)

Bakrie Sumatera Catat Kenaikan Penjualan 10% Jadi Rp 2,55 Triliun pada 2025 (UNSP)

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) mencatat penjualan naik 10% menjadi Rp 2,56 triliun pada 2025. Laba kotor meningkat 25% menjadi Rp 757 miliar, laba operasi naik 86% ke Rp 388 miliar. EBITDA juga tumbuh 48% menjadi Rp 551 miliar dibandingkan tahun 2024. Penjualan didominasi komoditas sawit Rp 2,41 triliun dan karet Rp 151 miliar. Kinerja didorong peningkatan harga CPO global dan produktivitas kebun melalui bibit unggul. Perusahaan juga mengoptimalkan pabrik dan membeli buah sawit dari petani untuk meningkatkan kesejahteraan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Sinyalkan Sulit Pangkas BI Rate Imbas Perang Timur Tengah

Bank Indonesia (BI) memberikan sinyal akan sulit menurunkan tingkat suku bunga acuan atau BI Rate yang saat ini berada di level 4,75%, imbas eskalasi konflik di Timur Tengah yang semakin tinggi. Merespons hal itu, Gubernur BI Perry Warjiyo mengaku tengah menyesuaikan ulang kebijakan untuk merespons tekanan eksternal yang dipicu konflik geopolitik dan gejolak pasar global. Dalam kaitan itu, Perry mengungkapkan BI juga akan menyesuaikan instrumen moneter, termasuk menaikkan imbal hasil Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) untuk menarik aliran modal masuk, sekaligus meredam tekanan terhadap rupiah. Perry mengatakan recalibrasi ini menjadi perubahan arah dari kebijakan sebelumnya lantaran BI sempat menurunkan imbal hasil SRBI secara agresif. Kini, penyesuaian dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara stabilitas pasar keuangan dan kecukupan likuiditas perbankan. Selain itu, BI juga terus melakukan pembelian Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder sebagai bagian dari upaya menjaga stabilitas pasar obligasi domestik. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

MPMX

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1000

Entry Buy: 970 - 980

Support: 960 - 965

Cut Loss: 955

**DILD**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 133

Entry Buy: 126 - 128

Support: 124 - 125

Cut Loss: 123

**GPRA**

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 110

Entry Buy: 103 - 105

Support: 101 - 102

Cut Loss: 100





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497